



LAPORAN KINERJA INSPEKTORAT UTAMA SEKRETARIAT JENDERAL DPR RI TRIWULAN I JANUARI-MARET 2016

1 April 2016



PENDAHULUAN



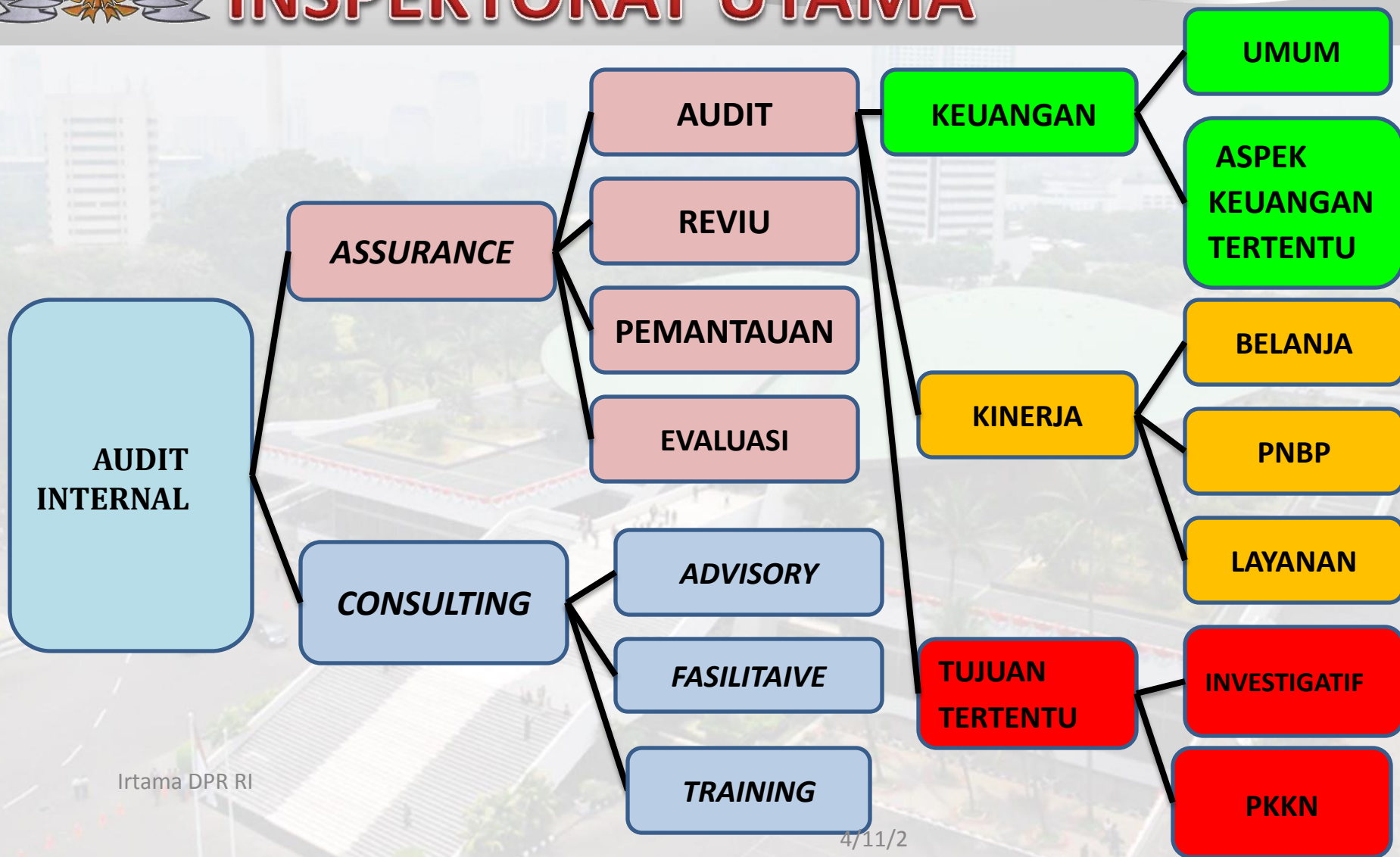
Inspektorat Utama merupakan unit organisasi eselon I dibawah Sekretariat Jenderal DPR RI yang dibentuk berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 27 tahun 2015 dan Peraturan Sekretaris Jenderal Nomor.6 tahun 2016, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Nomor 2 tahun 2016.



Tugas dan fungsi Inspektorat Utama melaksanakan pengawasan intern dilingkungan Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian Dewan DPR. Inspektorat Utama dipimpin oleh Inspektur Utama dibantu oleh 2 Inspektur, seorang Kepala Bagian dan 3 orang Kepala Sub Bagian. Jumlah pegawai keseluruhan 34 orang dengan komposisi 7 orang pejabat Struktural, 17 orang Auditor dan 10 orang fungsional umum



BENTUK PENGAWASAN INSPEKTORAT UTAMA





KEGIATAN PENGAWASAN INSPEKTORAT UTAMA

REVIU	AUDIT	PEMANTAUAN	EVALUASI	PENGAWASAN LAINYA
1. Reviu atas LK DPR RI Tahun 2015 untuk periode 31 Desember 2015 2. Reviu Pra DIPA Tahun 2016. 3. Reviu laporan kinerja Setjen DPR RI Tahun 2015 4. Reviu Restra Setjen DPR RI tahun 2015-2019 5. Reviu atas satu paket BMN yang berada di Basement gedung Nusantara II DPR RI	1. Audit Pengadaan Barang dan Jasa 2015 di PPK Pengelolaan BMN (Modernisasi Lift, Renovasi Pagar, Renovasi Lt II) 2. Audit Pengadaan Barang dan Jasa di Wisma Kopo 3. Audit Pengadaan Barang dan Jasa di Biro Umum (Pengadaan Bus, Pengadaan Pakaian Seragam)	1. Pemantauan Hasil Tindak Lanjut Temuan BPK 2015 (Lahan Parkir) 2. Pemantauan dan tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan BPK Psedo Okt 2015: Biro Renkeu, Biro BMN, Biro Protokol.	1. Evaluasi LAKIP 2015 2. Verifikasi Laporan LHKASN 3. Pembayaran tagihan pengadaan barang dan jasa tahun anggaran 2015 di biro BMN pada tanggal 14 Maret 2016. 4. Pengajuan addendum pembayaran sisa hasil pekerjaan tahun 2015 bagian gedung dan instalasi pada tanggal 11 maret 2016.	1. Internalisas dan Sosialisasi TuSi Ittama, IAC, Standar Pengawasan, Kode Etik Auditor, WBS, Peran Ittama dalam Perencanaan dan Penganggaran, Benturan Kepentingan 2. Internalisasi Pengisian Mandiri Kapabilitas APIP/IACM 3. Survey Maturity Level SPIPi 4. Pemberian konsultasi di Pusat Penelitian 5. Pemberian Konsultasi di Biro Pemberitaan Parlemen 6. Pendampingan Pemeriksaan BPK

Penanganan Pengaduan Masyarakat Kabag AKD



PENGUATAN KELEMBAGAAN INSPEKTORAT UTAMA

Visi : “Mewujudkan Inspektorat Utama yang Profesional, Independen, Akuntabel, Berintegritas dalam rangka mendukung kinerja Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI”

Misi :1.

Menyelenggarakan pengawasan intern terhadap akuntabilitas keuangan negara di lingkungan Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI.

2. Membina penyelenggaraan sistem pengendalian intern Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI.

3. Mengembangkan kapasitas Inspektorat Utama yang profesional dan kompeten.

RENSTRA

PKPT

1. PKPT 2016

REGULASI

1. Internal Audit Charter
2. Standar Pengawasan.
3. Penanganan Benturan Kepentingan
4. Westleblower System
5. SPIP

PEDOMAN

1. Pelaporan Hasil Reviu
2. Pelaporan Hasil Audit
3. Pelaporan Hasil Evaluasi
4. Pelaporan Hasil Pemantauan

SOP

1. SOP Audit
2. SOP Reviu
3. SOP Pemantauan
4. SOP Evaluasi



CAPACITY BUILDING



DIKLAT JFA DAN TEKNIS

- DIKLAT JFA : Auditor Pertama 3, Auditor Muda 3,
- Diklat Teknis PBJ
- Diklat Akuntansi Pemerintahan Berbasis Accrual

4/11/2016



BIMTEK/SEMINAR/LOKAKARYA

- Bimtek Reviu Laporan Kinerja-MenPAN RB 11 Jan
- Workshop PBJ dan Penyerapan Anggaran – BPKP 22 Jan
- FGD Self Confident Auditor-BPKP 29 Jan
- FGD Zona Integritas-ManPAN RB 16 Febr
- Sosialisasi Zona Integritas Dep. Persidangan 17 Febr
- FGD Menghindari Korupsi PBJ-BPKP 14 maret
- Bimtek Penilaian Mandiri Kapabilitas APIP-IACM-BPKP 16-17 Maret

Irtama DPR RI



TEAMBOUNING/BENCMARKING

- Inter-Parliamentary Program Australia 14-26 Febr
- *Parliamentary Staff Institute On Macroeconomic Forecasting And Fiscal Implications Of Legislation*” ke Amerika Serikat, pada tanggal 12 Maret 2016 sampai dengan 19 Maret 2016
- Teambounding: Team building n Togethernes, Garut 18-19 Maret
- Benchmarking Inspektorat Kementerian Keuangan 29 Maret
- Benchmarking Inspektorat Jenderal Kemen.PUPERA 4 April 2016



SDM ITTAMA



Struktural

1. Inspektur Utama – Eselon I
2. 2 orang Inspektur – Eselon II
3. Kepala Bagian TU – Eselon III
4. 3 orang Kasubag – Eselon IV



- 4 Penyusun Bahan
- 4 Penghimpun Bahan
- 2 Pengadministrasi Umum

JFT Auditor

1. 3 Auditor Muda
2. 7 Auditor Pertama (-1)
3. 7 Auditor

Analisa Perhitungan Kebutuhan Auditor berdasarkan Beban Kerja

$(\text{Jmlh Audit} \times \text{Jenis Kegiatan Audit} \times \text{Rata-rata Hari Penugasan Audit}) + \text{HP}$
Untuk kegiatan lainnya termasuk pengembangan profesi (30%)

$$(18 \times 9 \times 65) + 30\% = 13.689$$

Sesuai dengan table Formasi Jabatan Fungsional Auditor (JFA) dalam Peraturan Kepala BPKP No. 971/K/SU/2005, maka hasil perhitungan diatas masuk dalam kelompok C.2, yang berarti idealnya dipenuhi 5 Gugus Tugas (GT).

Satu Gugus Tugas terdiri atas 13 orang Auditor

5 GT X 13 Auditor = **65 Auditor (2 orang Auditor Ahli Utama)**



Auditor



Auditees

Terima Kasih

Ittama.dpr.go.id